

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbantu *mind mapping* pada materi pokok Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 47,98 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 81,31.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 49,05 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 75,24.
3. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu *Mind Mapping* pada materi pokok Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan sebesar 13,58% dan rata-rata aktivitas siswa 75,51 dengan kategori aktif.
4. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa adalah 66,48 dengan kategori cukup aktif.
5. Ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantu *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Kalor kelas X semester II di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,081 > 1,667).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.
2. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dalam kelompok.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantu *mind mapping* agar lebih efektif diperlukan dua atau tiga observer.